

TATA IBADAH

Minggu Paskah VI, 25 Mei 2025

TEMA: “Berawal dari Mendengarkan”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Saat ini kita berkumpul dan bersekutu dalam rangka merespons sapaan cinta kasih Tuhan. Tuhan kami mendengar sapaan-Mu yang begitu indah. Yang menyapa hati dan pikiran kami. Yang menyejukkan jiwa kami yang lelah. Yang melimpahkan sukacita pada umat-Mu ini.

NYANYIAN UMAT



KJ 15:1-2 “BERHIMPUN SEMUA”

Syair: *Wilt heden nu treden voor God de Here/We Gather Together*, Adriaen Valerius 1625 Terjemahan: I. S. Kijne (1899-1970) dengan perubahan

Lagu: *Kitab sejarah karangan Valerius 1626*

1. Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

2. Hormati namaNya serta kenangan
mujizat yang sudah dibuatNya.
Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan
di jalan hidupmu seluruhnya.

VOTUM

PF : Marilah kita memasuki ibadah Minggu Paskah VI pada saat ini dengan pengakuan bahwa pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Umat : (menyanyikan) KJ 478b Amin amin amin

b) do = g 2 ketuk

8 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . |

A - min, a - min, a - - - - - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : Menyertai Saudara juga

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Dua telinga satu mulut menandakan bahwa kita diajak untuk lebih banyak mendengarkan dan lebih sedikit berbicara. Selama ini seberapa sering kita banyak bicara tentang hal-hal yang hanya berpusat pada diri sendiri, bahkan mungkin suara-suara kita menutupi apa yang hendak Tuhan sampaikan pada kita tentang rancangan-Nya yang begitu besar dalam hidup kita.

“Berawal dari Mendengarkan” menjadi tema yang akan membawa kita pada penghayatan akan pentingnya mendengarkan suara Tuhan sebagai pedoman dan tuntunan setiap langkah kehidupan kita agar kita dapat menyatakan karya-Nya yang agung kepada dunia ini. Dimulai dari kita yang mendengar, maka nama Tuhan dimuliakan oleh seluruh ciptaan.

NYANYIAN UMAT



NKB 125:1-2 “KUDENGAR PANGGILAN TUHAN”

Syair: Where He Leads Me; E.W. Blandy

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI

Lagu: John S. Norris

1. ‘Ku dengar panggilan Tuhan,
‘ku dengar panggilan Tuhan,
‘ku dengar panggilan Tuhan:
“Pikul salib, ikutlah Aku!”

Reff:

Aku mau mengikut Dia,
aku mau mengikut Dia,
aku mau mengikut Dia,
ikut Dia, Yesus, Tuhanku

2. ‘Ku mau ikut walau sukar,
‘ku mau ikut walau sukar,
‘ku mau ikut walau sukar:
‘kan ‘ku ikut Dia s’lamanya. **Reff..**

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Dengarkanlah firman Tuhan: **Yohanes 13:34-35**

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi. Sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jikalau kamu saling mengasihi."

Kasih menjadi dasar dan pedoman utama dalam hidup sehari-hari. Kasih itu diteladankan langsung oleh Tuhan Yesus. Tanpa banyak bicara, Ia menunjukkan betapa besar kasih Allah sampai mati di atas kayu salib. Kerap kali kita berucap mengaku sebagai murid Yesus, tetapi apa yang kita lakukan justru sebaliknya. Kita terlalu banyak bicara tanpa tindakan nyata. Marilah dalam keteduhan, kita datang kepada Dia untuk memohon pengampunan :

Umat menaikan doa pengakuan dosa secara pribadi, diiringi instrumen KJ 235 (penatua menutup dalam doa)

NYANYIAN UMAT



KJ 235:2-3 “KUDENGAR BERKATMU TURUN”

Syair: Lord, I Hear of Showers of Blessing, Elizabeth Codner 1860,
terj. Yamuger 1977 Lagu: William Batchelder Bradbury 1862
Do = G 6 ketuk

2. Bapa, jangan Kaulewati aku, walau 'ku cemar;
'ku tak layak Kaudekati, namun rahmatMu besar.
Aku pun, aku pun, kasihani aku pun!
3. Mampirlah, ya Jurus'lamat, Kau dambaan hatiku;
aku rindu amat sangat mendengar panggilanMu.
Aku pun, aku pun, Yesus, panggil aku pun!

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Dalam rengkuhan cinta kasih-Nya, mari kita dengar berita anugerah yang menyegarkan jiwa:

Mazmur 116:5-7

*TUHAN itu pengasih dan adil, Allah kita penyayang.
TUHAN memelihara orang-orang sederhana; aku tak berdaya, tetapi Ia menyelamatkan aku. Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab TUHAN telah berbuat baik kepadamu.*

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Bersukacitalah selalu”)



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



“KU INGIN MENDENGAR SUARAMU” (2x)

Song by Lex's Trio · 2010

Ku ingin mendengar suara-Mu Tuhanku

Ku sadar diciptakan

Untuk rencana-Mu yang mulia

Ku serahkan hidupku
PadaMu Yesus Rajaku
'Kan ku perhatikan kehendak-Mu padaku
Ku mau turut selalu dalam rencana-Mu Tuhan
Sampai bumi penuh kemuliaan-Mu

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Kisah Para Rasul 16:9-15 (TB2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca **Mazmur 67 (TB2)**
secara bersahutan.

C. Bacaan Kedua

- L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab Wahyu **21:10, 22 - 22:5 (TB2)**
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 14:23-29 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Halleluya.

Umat: (menyanyikan) KJ 473a: Halleluya, Halleluya, Halleluya

(duduk)

KHOTBAH

“Berawal dari Mendengarkan”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN:

Komisi Senior (ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(duduk)

Pnt : Jemaat dipersilahkan duduk kembali.....

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT — (diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt.Untung O)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita mengungkapkan rasa syukur kita melalui persembahan yang akan dilandasi dengan firman Tuhan dari

Mazmur 96:7-8

"Berilah kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, berilah kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan! Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya!"

(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

Marilah kita menyanyikan KJ 298: 1-5 , ayat 4 dan 5 kita nyanyikan setelah petugas ibadah selesai mengumpulkan persembahan.

NYANYIAN UMAT



KJ 298:1-5 "SELAMA BUMI DIDIAMl"

Syair: Zolang er mensen zijn op aarde, Huub Oosterhuis ± 1960.

Yamuger 1980

Lagu: Tera de Marez Oyens 1959 © I.S.K.

1. Selama bumi didiami, berbunga t'rus, berbuah baik, Engkau, ya Allah, Bapa kami; sembah syukur padaMu naik!
2. Selama orang berbahasa dan bangsa-bangsa bertemu, sabda kasihMu berkuasa dan nama Yesus disebut.
3. Burung di langit Kausuapi, bunga di ladang berseri; tak usah kami pun kuatir: seluruh hidup Kauberi.

(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen KJ 298)

(berdiri)

4. Kaulah Terang dan Hidup kami; padaMu maut menyerah. Kristuslah Roti yang sorgawi dan kami jadi TubuhNya.
5. Patut sujud segala mahluk yang hidup dari tanganMu; ya Bapa, oleh hadiratMu harapan anakMu teguh.

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (*memimpin doa persembahan*)

IV. PENGUTUSAN

PF : Untuk memahami makna dan menghidupi panggilan Tuhan, diperlukan sikap hati yang mau selalu mendengarkan. Karya Roh Kudus adalah karya yang menggerakkan hati manusia untuk dapat mendengarkan panggilan dan meresponsnya, juga mengingatkan akan janji penyertaan Tuhan. Biarlah kita dapat memaknai panggilan Tuhan dengan menjadi terang Injil Kristus dalam setiap situasi kehidupan yang kita miliki.

NYANYIAN UMAT



KJ 425:1-3 “BERKUMANDANG SUARA DARI SEBERANG”

Syair dan lagu: There's a Call Comes Ringing / Send the Light, Charles H. Gabriel (1858 – 1932),

Terjemahan: E. L. Pohan Shn., 1966

1. Berkumandang suara dari seberang, “Kirimlah cahyamu!”
Banyak jiwa dalam dosa mengerang, “Kirimlah cahyamu!”

Reff:

Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.

Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.

2. Kita t'lah dengar jeritan dari jauh, “Kirimlah cahyamu!”
Bantuanmu b'rikan, janganlah jemu, “Kirimlah cahyamu!” **Reff..**
3. Jangan kita tinggal diam mendengar: “Kirimlah cahyamu!”
Injil Tuhan haruslah kita sebar, “Kirimlah cahyamu!” **Reff..**

PENGUTUSAN

PF : Telah kita dengar suara dari seberang, yang membutuhkan sapaan kasih Allah. Sampaikanlah berita sukacita. Pertama-tama arahkanlah seluruh hidupmu pada Tuhan.

Umat : **Kami mengarahkan hidup kami kepada Tuhan**

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

Umat : **kami siap menjadi saksi bagi Kristus**

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : **Kini dan selamanya**

BERKAT

PF: Kasih Allah turun dan menyertai saudara. Memandu saudara dalam setiap langkah hidup. Memenuhi hati saudara dalam sukacita pengharapan. Mengobarkan semangat saudara dalamewartakan cinta-Nya. Dalam naungan-Nya, saudara akan berjalan dalam jalan kasih Tuhan. Amin

Umat: (*menyanyikan*) **Haleluya, Amin (Aria Prass) (2x)**

(*bunyi lonceng 3x*)

do = f ke g 4 ketuk

3 2 1 2. | 1 7 6 5. | 1 1 7 1 3 | 2...
Haleluya A - min Haleluya A - min
6 7 1 7 1 2 | 5 3 2 1. | 4.3 .2 1 7 | 1...||
Haleluya Haleluya A-min Hale-lu-ya A-min

SAAT TEDUH

(*duduk*)